

Katalog: 1105028.65

**RINGKASAN
EKSEKUTIF
STATISTIK
POTENSI DESA
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



**RINGKASAN
EKSEKUTIF
STATISTIK
POTENSI DESA
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

2020

Ringkasan Eksekutif
Statistik Potensi Desa Provinsi Kalimantan Utara 2020

ISBN : -
No. Publikasi : 65000.2215
Katalog : 1105028.65

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xvi + 66 Halaman

Naskah:
BPS Provinsi Kalimantan Utara

Penyunting:
BPS Provinsi Kalimantan Utara

Desain Kover:
BPS Provinsi Kalimantan Utara

Ilustrasi Kover:
Modifikasi canva.com

Gambar Kover:
Freepik.com

Diterbitkan oleh:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Dicetak oleh:
Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN BUKU

Ringkasan Eksekutif
Statistik Potensi Desa Provinsi Kalimantan Utara 2020

Penanggung Jawab:

Tina Wahyufitri, S.Si, M.Si

Koordinator Teknis:

Basran, SE

Penulis:

Chairunnisa Julfadlina, SST

<https://kaltara.pps.go.id>

KATA PENGANTAR

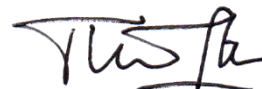
Ringkasan Eksekutif Statistik Potensi Desa Indonesia 2020 menyajikan hasil Pemutakhiran Data Perkembangan Desa (*Updating Podes*) 2020. Publikasi ini memuat ringkasan mengenai gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Kalimantan Utara menurut ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah tersebut.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: perkembangan desa/kelurahan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasinya kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, angkutan, komunikasi dan informasi, dan ekonomi. Data dan informasi yang disajikan merupakan agregasi data tingkat provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di Provinsi Kalimantan Utara, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa (*Updating Podes*) 2020 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Tanjung Selor, Maret 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Utara



Tina Wahyufitri, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xv
BAB I PERKEMBANGAN DESA/KELURAHAN	5
BAB II PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	15
BAB III ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM	25
BAB IV PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	35
4.1. PENDIDIKAN.....	35
4.2 KESEHATAN.....	36
BAB V ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI	49
BAB VI EKONOMI	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara ..	8
Tabel 1. 2 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara 2020	9
Tabel 2. 1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa	17
Tabel 2. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga	18
Tabel 2. 3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga	19
Tabel 2. 4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai dan Embung	20
Tabel 3. 1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam	27
Tabel 3. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Satu Tahun Terakhir	28
Tabel 4. 1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sekolah	39
Tabel 4. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan	40
Tabel 4. 3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir	43
Tabel 5. 1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	51
Tabel 5. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	52
Tabel 5. 3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi	54
Tabel 6. 1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi	62
Tabel 6. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan dan Pasar	63
Tabel 6. 3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi	64
Tabel 6. 4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Banyaknya Pemerintahan Desa/Kelurahan Provinsi Kalimantan Utara 2014-2020.....	7
---	---

<https://kaltara.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi termuda di Indonesia. Hingga tahun 2020 Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari lima kabupaten/kota yaitu Kabupaten Malinau, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Nunukan, dan Kota Tarakan. Lima kabupaten/kota tersebut terbagi menjadi 55 kecamatan, 447 desa, dan 35 Kelurahan.

Kemajuan suatu wilayah dapat dilihat dari berbagai fasilitas yang tersedia. Pada tahun 2020, 284 desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara sebagian besar keluarganya sudah menggunakan listrik PLN. Dua ratus enam puluh dua desa/kelurahan menggunakan listrik Non PLN dan 88 desa/kelurahan bukan pengguna listrik. Dua ratus empat puluh dua desa/kelurahan memiliki sumber penerangan jalan listrik pemerintah dan Non pemerintah. Jika melihat pada jenis bahan bakar yang digunakan untuk memasak, lebih dari 50 persen desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara masih menggunakan kayu bakar. Delapan belas desa/kelurahan menggunakan gas kota, 134 desa/kelurahan menggunakan LPG 3 Kg, 28 desa/kelurahan menggunakan LPG lebih dari 3 Kg, 3 desa/kelurahan menggunakan minyak tanah, dan 299 desa/kelurahan menggunakan kayu bakar. Empat ratus dua puluh delapan desa/kelurahan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga adalah fasilitas BAB yang digunakan sendiri.

Provinsi Kalimantan Utara tidak terlepas dari bencana alam yang sering terjadi di Indonesia. Salah satu bencana alam yang sering terjadi di Provinsi Kalimantan Utara adalah banjir. Pada tahun 2020, terdapat 57 desa/kelurahan yang mengalami bencana banjir bahkan terdapat 1 desa/kelurahan yang mengalami banjir bandang. Dua puluh satu desa/kelurahan mengalami tanah longsor, satu desa/kelurahan mengalami gelombang pasang air laut, empat desa/kelurahan mengalami angin puyuh/putting beliung/topan, 13 desa/kelurahan mengalami kebakaran hutan dan lahan, dan 4 desa/kelurahan mengalami kekeringan. Belajar dari terjadinya bencana alam, terdapat 37 desa/kelurahan yang telah memiliki sistem peringatan dini bencana alam, satu desa/kelurahan memiliki sistem peringatan dini tsunami, 38 desa/kelurahan memiliki perlengkapan keselamatan, 12 desa/kelurahan memiliki rambu-rambu dan jalur

evakuasi, dan 99 desa/kelurahan melakukan pembuatan perawatan atau normalisasi sungai, kanal, tanggul, dan lain-lain.

Pendidikan dan kesehatan merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pada tahun 2020, 292 desa/kelurahan memiliki sekolah Pos Paud, 137 desa/kelurahan memiliki sekolah TK/RA/BA, 317 desa/kelurahan memiliki sekolah SD/MI, 154 desa/kelurahan memiliki sekolah SMP/MTs, 60 desa/kelurahan memiliki sekolah SMU/MA, 33 desa/kelurahan memiliki sekolah SMK, dan 13 desa/kelurahan memiliki akademi/Perguruan Tinggi. Jika dilihat dari ketersediaan fasilitas kesehatan, 13 desa/kelurahan memiliki fasilitas RS, 59 desa/kelurahan memiliki fasilitas puskesmas, 217 desa/kelurahan memiliki fasilitas puskesmas pembantu, 19 desa/kelurahan memiliki fasilitas poliklinik/balai pengobatan, 63 desa/kelurahan memiliki fasilitas tempat praktek dokter, 3 desa/kelurahan memiliki fasilitas rumah bersalin, 57 desa/kelurahan memiliki fasilitas tempat praktek bidan, 79 desa/kelurahan memiliki poskesdes, 9 desa/kelurahan memiliki polindes, 60 desa/kelurahan memiliki fasilitas apotek, dan 25 desa/kelurahan memiliki fasilitas toko khusus obat/jamu.

Dua ratus enam puluh lima desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 memiliki permukaan jalan darat terluas aspal/beton. Akan tetapi, masih terdapat 111 desa/kelurahan dengan permukaan jalan darat terluas adalah tanah. Selain permukaan jalan, sinyal saat ini juga merupakan hal yang cukup dibutuhkan oleh masyarakat. Dua puluh tujuh desa/kelurahan tidak memiliki sinyal telepon seluler, 164 desa/kelurahan memiliki sinyal lemah, 239 desa/kelurahan memiliki sinyal kuat, dan 52 desa/kelurahan memiliki sinyal sangat kuat. Seratus enam puluh empat desa/kelurahan tidak memiliki sinyal internet, 77 desa/kelurahan memiliki sinyal internet 2G/E/GPRS, 45 desa/kelurahan memiliki sinyal internet 3G/H/H+, dan 169 desa/kelurahan memiliki sinyal internet 4G/LTE.

Pada tahun 2020, 26 desa/kelurahan telah memiliki fasilitas ekonomi kelompok pertokoan, 85 desa/kelurahan memiliki pasar dengan bangunan permanen, 22 desa/kelurahan memiliki pasar tanpa bangunan. Empat puluh enam desa/kelurahan memiliki fasilitas mini market, 46 desa/kelurahan memiliki fasilitas restoran/rumah makan, 156 desa/kelurahan memiliki fasilitas warung/kedai makanan minuman, 396 desa/kelurahan memiliki toko/warung kelontong. Dua puluh enam desa/kelurahan memiliki fasilitas hotel dan 52 desa/kelurahan memiliki fasilitas penginapan.

A decorative floral pattern in shades of brown and gold, featuring swirling vines, leaves, and clusters of small flowers. The pattern is dense and covers the entire page.

BAB I
PERKEMBANGAN DESA/KELURAHAN

PERKEMBANGAN DESA/KELURAHAN



BAB I

PERKEMBANGAN DESA/KELURAHAN

Mendesaknya kebutuhan data akan kondisi desa yang ter-update setiap tahunnya mendorong BPS untuk melakukan Pendataan Potensi Desa (Podes). Sebelumnya Podes sebelumnya telah dilaksanakan oleh BPS sejak tahun 1980. Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Data Podes yang di-update mencakup antara lain pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, dan aksesibilitas/transportasi. Kegiatan ini disebut dengan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa (Updating Podes) yang dilaksanakan setiap tahun diluar tahun pendataan Podes.

Hasil Updating Podes 2020 diharapkan mampu memberi gambaran pencapaian hasil pembangunan yang ada di Indonesia, khususnya pembangunan di desa atau wilayah lain setingkat desa. Updating Podes 2020 mencakup seluruh wilayah administrasi setingkat desa, termasuk kelurahan, nagari, serta Unit Pemukiman Transmigrasi/Satuan Pemukiman Transmigrasi (UPT/SPT) yang memenuhi tiga persyaratan yang ditetapkan yaitu: (1) adanya wilayah desa/kelurahan, (2) ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan, dan (3) ada pemerintahan desa/kelurahan.

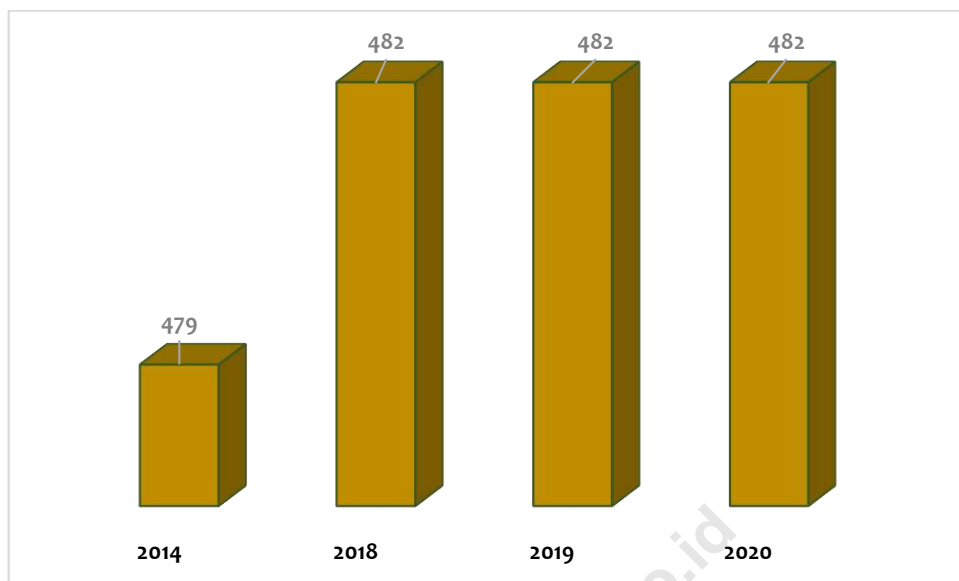
Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

BAB I PERKEMBANGAN DESA/KELURAHAN

Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah).

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

Gambar 1.1 Banyaknya Pemerintahan Desa/Kelurahan Provinsi Kalimantan Utara 2014-2020



Tabel 1. 1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara

Kabupaten/Kota (1)	Kecamatan (2)	Desa/Kelurahan (3)
Malinau	15	109
Bulungan	10	81
Tana Tidung	5	32
Nunukan	19	240
Tarakan	4	20
KALIMANTAN UTARA	53	482

Tabel 1. 2 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara 2020

Kabupaten/Kota	Desa	Kelurahan	UPT/SPT	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	109	-	-	109
Bulungan	74	7	-	81
Tana Tidung	32	-	-	32
Nunukan	232	8	-	240
Tarakan	-	20	-	20
KALIMANTAN UTARA	447	35	-	482

A decorative floral pattern in shades of brown and gold, featuring swirling vines, leaves, and clusters of small flowers. The pattern is dense and covers the entire page.

BAB II

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

PERUMAHAN dan LINGKUNGAN HIDUP



284
desa/kelurahan
menggunakan
listrik PLN



134
desa/kelurahan
menggunakan
bahan bakar
LPG 3 Kg



428
desa/kelurahan
menggunakan
fasilitas BAB
sendiri



458
desa/kelurahan
memiliki sungai

BAB II

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.

Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menju ke kantor camat terdekat.

Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.

Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.

Gas Kota adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.

BAB II PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun hasil dari pengolahan minyak bumi (*Light End*). LPG pada rincian ini dibedakan menjadi dua, yaitu LPG 3 kg dan LPG lebih dari 3 kg.

Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan. Jika ada anak sungai yang tidak mempunyai nama, maka tuliskan nama dari sungai induk.

Jamban adalah tempat buang air besar yang tertutup, baik menggunakan tangki septik maupun tidak.

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.

Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

Bukan jamban adalah tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya kolam/sawah, lubang tanah/tanah lapang/kebun, sungai/danau/laut, dan sebagainya.

Tabel 2. 1Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa

Kabupaten /Kota	Pengguna Listrik		Bukan Pengguna Listrik	Sumber Penerangan Jalan Utama		
	PLN	Non PLN		Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	43	72	18	30	33	1
Bulungan	69	42	14	64	11	2
Tana Tidung	25	11	–	13	8	1
Nunukan	127	136	56	55	8	6
Tarakan	20	1	–	20	–	–
KALIMANTAN UTARA	284	262	88	182	60	10

BAB II PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 2. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga

Kabupaten/ Kota	Jenis Bahan Bakar					Jumlah
	Gas Kota	LPG 3 Kg	LPG Lebih dari 3 Kg	Minyak Tanah	Kayu Bakar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	21	7	–	81	109
Bulungan	3	53	1	–	24	81
Tana Tidung	–	26	2	2	2	32
Nunukan	–	29	18	1	192	240
Tarakan	15	5	–	–	–	20
KALIMANTAN UTARA	18	134	28	3	299	482

Tabel 2. 3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga

Kabupaten/Kota	Sendiri	Jamban Bersama	Umum	Bukan Jamban	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	106	1	–	2	109
Bulungan	75	–	5	1	81
Tana Tidung	31	–	–	1	32
Nunukan	196	2	29	13	240
Tarakan	20	–	–	–	20
KALIMANTAN UTARA	428	3	34	17	482

Tabel 2. 4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai dan Embung

Kabupaten/Kota	Sungai	Embung
(1)	(2)	(3)
Malinau	108	6
Bulungan	74	13
Tana Tidung	31	9
Nunukan	229	16
Tarakan	16	3
KALIMANTAN UTARA	458	47

A decorative floral pattern in shades of brown and gold, featuring swirling vines, leaves, and small flowers, set against a dark brown background. The pattern is dense and covers the entire page.

BAB III
ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

BENCANA ALAM



21

desa/kelurahan
mengalami
bencana Tanah
Longsor



57
desa/kelurahan
mengalami
bencana Banjir

4 desa/kelurahan
mengalami
bencana Angin
Puyuh/Putting
Beliung/Topan



13 desa/kelurahan
mengalami bencana
kebakaran
hutan/lahan



BAB III

ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.

Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/ menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana

BAB III ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.

Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.

Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/ tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.

Tabel 3. 1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam

Kabupaten/ Kota	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Tsunami	Perlengkapan Keselamatan	Rambu Rambu dan Jalur Evakuasi	Pembuatan Perawatan atau Normalisasi Sungai, Kanal, Tanggul, dll
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	14	–	9	–	18
Bulungan	9	1	26	4	49
Tana Tidung	–	–	–	3	8
Nunukan	4	–	1	2	18
Tarakan	10	–	2	3	6
KALIMANTAN UTARA	37	1	38	12	99

BAB III ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

Tabel 3. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Satu Tahun Terakhir

Kabupaten/ Kota	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Gempa Bumi	Tsunami	Gelombang Pasar Air Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	5	18	1	–	–	–
Bulungan	–	12	–	–	–	–
Tana Tidung	2	1	–	–	–	–
Nunukan	6	22	–	–	–	1
Tarakan	8	4	–	–	–	–
KALIMANTAN UTARA	21	57	1	–	–	1

Tabel 3.2 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Angin Puyuh/Putting Beliung/Topan	Gunung Meletus	Kebakaran Hutan dan Lahan	Kekeringan	Tidak Ada Bencana Alam
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Malinau	3	–	–	3	84
Bulungan	–	–	7	–	66
Tana Tidung	–	–	–	–	29
Nunukan	1	–	4	–	210
Tarakan	–	–	2	1	9
KALIMANTAN UTARA	4	–	13	4	398

A decorative floral pattern in shades of brown and gold, featuring swirling vines, leaves, and small flowers, set against a dark brown background.

BAB IV
PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

PENDIDIKAN dan KESEHATAN

- 317 desa/kelurahan memiliki SD/MI
- 154 desa/kelurahan memiliki SMP/MTs
- 60 desa/kelurahan memiliki SMU/MA
- 33 desa/kelurahan memiliki SMK
- 13 desa/kelurahan memiliki perguruan tinggi



- 13 desa/kelurahan memiliki Rumah Sakit
- 59 desa/kelurahan memiliki Puskesmas
- 63 desa/kelurahan memiliki Tempat Praktek Dokter
- 57 desa/kelurahan memiliki Tempat Praktek Bidan
- 60 desa/kelurahan memiliki Apotek

BAB IV

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

4.1. PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak

Usia Dini).

4.2 KESEHATAN

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/ bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahlikesehatan lainnya.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/ bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.

Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.

Tempat Praktek Dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.

Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.

Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/ bahan farmasi.

Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/ MENKES/PER/X/2010).

Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat

BAB IV PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/ PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.

<https://kaltara.bps.go.id>

Tabel 4. 1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sekolah

Kabupaten/ Kota	Pos PAUD	TK/RA/ BA	SD/MI	SMP/ MTs	SMU/ MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malinau	91	46	97	34	20	5	1
Bulungan	69	32	63	47	13	8	2
Tana Tidung	28	7	25	10	3	1	–
Nunukan	87	33	112	46	16	12	4
Tarakan	17	19	20	17	8	7	6
KALIMANTAN UTARA	292	137	317	154	60	33	13

Tabel 4. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan

Kabupaten/ Kota	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3	–	18	79
Bulungan	1	–	12	40
Tana Tidung	2	–	5	17
Nunukan	2	–	18	79
Tarakan	5	–	6	2
KALIMANTAN UTARA	13	–	59	217

Tabel 4.2 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Poliklinik/Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Rumah Bersalin	Tempat Praktek Bidan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	1	7	–	13
Bulungan	5	12	3	17
Tana Tidung	–	5	–	–
Nunukan	7	22	–	13
Tarakan	6	17	–	14
KALIMANTAN UTARA	19	63	3	57

Tabel 4.2 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Poskesdes	Polindes	Apotek	Toko Khusus Obat/Jamu
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	36	–	10	3
Bulungan	27	9	19	7
Tana Tidung	–	–	3	1
Nunukan	16	–	12	6
Tarakan	–	–	16	8
KALIMANTAN UTARA	79	9	60	25

Tabel 4. 3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir

Kabupaten/ Kota	Muntaber/ Diare	Demam Berdarah	Campak	Malaria	Flu Burung/ Sars
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	2	–	–	–	–
Bulungan	3	–	–	1	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–
Nunukan	1	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–	–
KALIMANTAN UTARA	6	–	–	1	–

Tabel 4.3 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Hepatitis E	Difteri	Corona/ Covid-19	Lainnya	Tidak Ada KLB/Wabah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	–	–	3	–	104
Bulungan	–	–	11	–	68
Tana Tidung	–	–	1	–	31
Nunukan	–	–	8	–	231
Tarakan	–	–	15	–	5
KALIMANTAN UTARA	–	–	38	–	439

A decorative floral pattern in shades of brown and gold, featuring swirling vines, leaves, and small flowers, set against a dark brown background. The pattern is dense and covers the entire central area of the page.

BAB V
ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, INFORMASI



52

desa/kelurahan
memiliki sinyal
telepon seluler
sangat kuat



265

desa/kelurahan
permukaan jalan
darat terluas
aspal/eton



164

desa/kelurahan
tidak memiliki
sinyal internet



210

desa/kelurahan
memiliki BTS



29 desa/kelurahan
memiliki kantor pos/pos
pembantu/rumah pos

BAB V

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.

Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.

Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.

Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.

Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan

sebagai game online.

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

Tabel 5. 1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas

Kabupaten/ Kota	Aspal/Beton	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll)	Tanah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	51	25	22	–	98
Bulungan	60	16	1	–	77
Tana Tidung	24	2	5	–	31
Nunukan	110	32	83	1	226
Tarakan	20	–	–	–	20
KALIMANTAN UTARA	265	75	111	1	452

Tabel 5. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas

Kabupaten/ Kota	Keberadaan BTS		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler			
	Ada	Tidak Ada	Sangat Kuat	Kuat	Lemah	Tidak Ada Sinyal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	73	36	10	51	47	1
Bulungan	46	35	10	51	17	3
Tana Tidung	8	24	6	11	12	3
Nunukan	66	174	15	117	88	20
Tarakan	17	3	11	9	–	–
KALIMANTAN UTARA	210	272	52	239	164	27

Tabel 5.2 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Sinyal Internet GSM atau CDMA			
	4G/LTE	3G/H/H+	2G/E/GPRS	Tidak Ada Sinyal Internet
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	23	17	23	45
Bulungan	51	5	13	9
Tana Tidung	16	6	1	6
Nunukan	59	17	40	104
Tarakan	20	–	–	–
KALIMANTAN UTARA	169	45	77	164

Tabel 5. 3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi

Kabupaten/ Kota	Warnet	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	12	5	1	7
Bulungan	10	5	15	12
Tana Tidung	7	2	–	2
Nunukan	27	11	3	11
Tarakan	17	6	6	15
KALIMANTAN UTARA	73	29	25	48

A decorative floral pattern in shades of brown and gold, featuring swirling vines, leaves, and clusters of small flowers. The pattern is dense and covers the entire page.

BAB VI

EKONOMI

EKONOMI



85
desa/kelurahan
memiliki pasar
dengan bangunan
permanen



46
desa/kelurahan
memiliki
restoran/rumah
makan



396
desa/kelurahan
memiliki
toko/warung
kelontong



26
desa/kelurahan
memiliki Hotel



60 desa/kelurahan
memiliki Bank Umum
Pemerintah

BAB VI

EKONOMI

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:

- a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
- b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
- c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
- e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².

Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.

Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau

BAB VI EKONOMI

Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.

Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.

Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.

Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam

jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnyayang dipersamakan dengan itu.

Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).

Tabel 6. 1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi

Kabupaten/ Kota	Koperasi Unit Desa	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	4	2	6	1
Bulungan	6	–	7	17
Tana Tidung	2	–	2	9
Nunukan	6	1	9	8
Tarakan	2	1	11	–
KALIMANTAN UTARA	20	4	35	35

Tabel 6. 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan dan Pasar

Kabupaten/ Kota	Kelompok Pertokoan	Pasar Dengan Bangunan	Pasar Tanpa Bangunan	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2	25	2	82
Bulungan	7	18	9	58
Tana Tidung	1	4	–	28
Nunukan	9	30	8	207
Tarakan	7	8	3	9
KALIMANTAN UTARA	26	85	22	384

Tabel 6. 3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi

Kabupaten/ Kota	Sarana Perdagangan		
	Mini Market	Restoran/Rumah Makan	Warung/Kedai Makanan Minuman
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	5	4	26
Bulungan	13	12	43
Tana Tidung	1	–	21
Nunukan	12	18	46
Tarakan	15	12	20
KALIMANTAN UTARA	46	46	156

Tabel 6.3 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Sarana Perdagangan	Saranan Akomodasi	
	Toko/Warung Kelontong	Hotel	Penginapan
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	98	3	13
Bulungan	79	5	11
Tana Tidung	32	–	3
Nunukan	167	7	16
Tarakan	20	11	9
KALIMANTAN UTARA	396	26	52

Tabel 6. 4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank

Kabupaten/ Kota	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Tidak Ada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	9	2	–	100
Bulungan	12	1	1	69
Tana Tidung	4	–	–	28
Nunukan	21	1	–	219
Tarakan	14	6	1	5
KALIMANTAN UTARA	60	10	2	421

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor Hilir, Bulungan, 77212
Telp. (0552) 2033254 ; e-mail: bps6500@bps.go.id
Homepage: <https://kaltara.bps.go.id>